

ANALISIS BUKU SISWA MATEMATIKA KURIKULUM 2013 UNTUK SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) KELAS VII BERDASARKAN RUMUSAN KURIKULUM 2013

Muslih Masruri¹, Sunardi², Dinawati Trapsilasiwi³

***Abstract:** Curriculum is one of the essential requirements in the administration of education system. In the academic year 2013/2014, Indonesian government through the Ministry of Education implement a new curriculum called 2013 curriculum. For the successful implementation of 2013 curriculum, the government published a student book as an effort of supporting in learning activities. Analysis on the student book is needed for reviewing the suitability of student book by 2013 curriculum formulation. The analysis is based on four criteria consisting of competence, materials of math, learning approaches and assessment of learning. Research carried out by using the method of documentation and questionnaires. The results showed that the suitability of the student book with competence in the curriculum is 86.97% (very suitable), the materials of math is 87.27% (very suitable), the learning approaches is 87.50% (very suitable), and the suitability with the assessment of learning is 69.10% (suitable). Based on the research that has been done, the lowest number of suitability is the aspect of authentic assessment. Therefore, adding more tasks and activities that reflecting the authentic assessment in the student book such as portfolio and practice test would be highly recommended.*

***Key Words :** analysis, 2013 curriculum, student book.*

PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dari pengertian di atas dapat dikatakan bahwa kualitas pendidikan suatu bangsa sangat memegang peranan penting dalam menentukan kualitas peradaban bangsa tersebut di masa yang akan datang. Mutu bangsa di kemudian hari bergantung pada pendidikan yang dikecap oleh anak-anak sekarang, terutama melalui pendidikan formal yang diterima di sekolah [8].

Salah satu aspek yang mempengaruhi kualitas dari sebuah pendidikan adalah kurikulum. Disebutkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan nasional bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman

¹ Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Jember

^{2,3} Dosen Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Jember

penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tuntutan untuk memperbaiki kualitas sebuah sistem pendidikan juga akan berkorelasi terhadap perubahan kurikulumnya. Di Indonesia, telah terjadi beberapa kali perubahan kurikulum, dan dimulai pada tahun ajaran 2013/2014 akan diimplementasikan kurikulum 2013 dengan rumusan kurikulum yang telah termaktub dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Sebagai upaya dalam mengoptimalkan implementasi Kurikulum 2013 ini, pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia menyediakan sebuah buku siswa pada setiap mata pelajaran, tak terkecuali dalam mata pelajaran matematika untuk kelas VII Sekolah Menengah Pertama. Sebagai salah satu sarana penunjang dalam pembelajaran di era Kurikulum 2013 ini, maka keberadaan buku siswa tersebut sedikit banyak harus sesuai dengan isi, tujuan, serta karakteristik Kurikulum 2013 itu sendiri sebagai jaminan bahwa apa yang telah disusun dan dirumuskan dalam Kurikulum 2013 dapat diimplementasikan dengan baik, untuk itu dibutuhkan sebuah penelitian yang bertujuan untuk menilai kesesuaian buku siswa tersebut dengan rumusan Kurikulum 2013.

Analisis buku siswa didasarkan kepada empat aspek yang meliputi aspek kompetensi, aspek materi matematika, aspek pendekatan pembelajaran, dan aspek penilaian pembelajaran. Dari masing-masing aspek tersebut dikembangkan beberapa indikator dan kriteria pertanyaan.

1. Kriteria yang Berhubungan dengan Kompetensi

Kompetensi merupakan hal yang sangat penting untuk dirumuskan dalam sebuah sistem kurikulum. Rumusan kompetensi yang telah disusun dapat dikatakan sebagai landasan dan arah dari jalannya sebuah sistem pendidikan serta berfungsi sebagai patokan dalam penanaman karakter dan *skill* kepada peserta didik. Sehingga rumusan kompetensi yang disusun dan dikembangkan dalam sebuah kurikulum akan dapat menggambarkan *output* yang akan didapatkan dalam sebuah sistem pendidikan setelah masa pembelajaran. Dalam pengembangan Kurikulum 2013, ada tiga penjabaran kompetensi, yaitu Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Kompetensi Inti (KI), dan Kompetensi Dasar (KD)

Dalam penelitian ini, kriteria pertanyaan yang digunakan untuk melakukan penilaian terhadap buku siswa pada aspek kompetensi didasarkan dan dikembangkan berdasarkan tiga aspek kompetensi ada Kurikulum 2013 yakni SKL, KI, dan KD. Dengan

keseluruhan 11 pertanyaan yang terbagi atas 3 pertanyaan yang berhubungan dengan SKL, 4 pertanyaan yang berhubungan dengan KI, 4 pertanyaan yang berhubungan dengan KD.

2. Kriteria yang Berhubungan dengan Materi

Secara garis besar, materi pembelajaran berisikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap atau nilai yang harus dipelajari siswa. Materi pembelajaran perlu dipilih dengan tepat agar seoptimal mungkin membantu siswa dalam mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar.

Dalam penelitian ini, materi matematika dalam buku siswa akan dinilai berdasarkan tiga kriteria kesesuaian yakni kesesuaian dengan silabus pembelajaran matematika Kurikulum 2013, kesesuaian dengan matematika sebagai ilmu, serta kesesuaian dengan karakteristik siswa. Pertama, kesesuaian dengan silabus pembelajaran dianggap penting karena silabus merupakan peta rencana pembelajaran yang akan dilakukan dalam satu tahun. Materi matematika dalam silabus telah dibagi sesuai dengan urutan yang telah dipertimbangkan berdasarkan hubungan prasyarat antarmateri, serta waktu pembelajaran telah dialokasikan sesuai dengan tingkat kebutuhan materi dan banyaknya jam pelajaran bidang matematika dalam satu tahun. Kedua, kesesuaian materi akan dinilai berdasarkan ilmu matematika itu sendiri, yang mencakup kebenaran fakta, konsep, *skill*, prinsip, serta simbol matematika yang terdapat pada buku siswa. Selain itu akan dianalisis kebenaran pembahasan contoh-contoh soal yang ada dalam buku siswa. Ketiga, materi matematika akan dinilai kesesuaiannya dengan karakteristik siswa SMP kelas VII, dimana ilmu matematika yang disajikan dalam buku siswa harus mereduksi tingkat keabstrakan dan cara penyajiannya harus sesuai dengan pola pikir peserta didik. Pada aspek materi, dijabarkan menjadi 11 kriteria pertanyaan yang digunakan untuk menganalisis buku siswa.

3. Kriteria yang Berhubungan dengan Pendekatan Pembelajaran

Sesuai dengan Permendikbud RI Nomor 65 Tahun 2013, bahwa salah satu prinsip pembelajaran pada Kurikulum 2013 adalah dari pendekatan tekstual menuju proses sebagai penguatan penggunaan pendekatan ilmiah (*scientific*). Proses pembelajaran dapat dipadankan dengan suatu proses ilmiah. Karena itu Kurikulum 2013 mengamanatkan esensi pendekatan ilmiah dalam pembelajaran. Kesesuaian buku siswa dengan aspek pendekatan pembelajaran akan dianalisis berdasarkan kesesuaiannya dengan lima

langkah pembelajaran dalam pendekatan *scientific* yaitu “mengamati”, “menannya”, “menalar”, “mencoba”, dan “membentuk jejaring”. Selain itu kesesuaian juga didasarkan pada model pembelajaran PjBL (*Project Based Learning*), PBL (*Problem Based Learning*) dan *Discovery Learning*. Pada aspek ini terdapat 9 kriteria pertanyaan yang digunakan dalam analisis buku siswa.

4. Kriteria yang Berhubungan dengan Penilaian Pembelajaran

Menurut Permendikbud tersebut standar penilaian pendidikan adalah kriteria mengenai mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik. Penilaian pendidikan sebagai proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik mencakup: penilaian autentik, penilaian diri, penilaian berbasis portofolio, ulangan, ulangan harian, ulangan tengah semester, ujian tingkat kompetensi, ujian mutu tingkat kompetensi, ujian nasional dan ujian sekolah/madrasah.

Salah satu penekanan dalam Kurikulum 2013 adalah penilaian autentik (*authentic assesment*) [6]. Penilaian autentik adalah kegiatan menilai peserta didik yang menekankan pada apa yang seharusnya dinilai, baik proses maupun hasil dengan berbagai instrumen penilaian yang disesuaikan dengan tuntutan kompetensi yang ada di Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) [6].

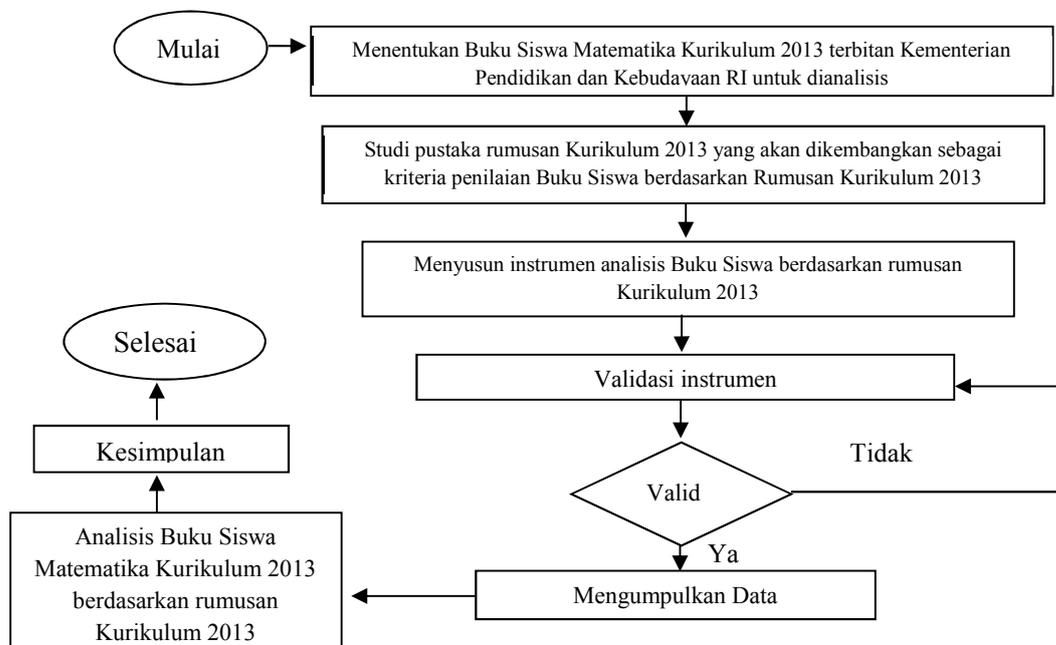
Data penelitian ini, penilaian yang dilakukan akan didasarkan pada penjabaran ranah kompetensi, yakni sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Pada ranah sikap akan dianalisis keberadaan kegiatan diskusi dan kegiatan kolaboratif lainnya. Pada ranah pengetahuan akan dianalisis kesesuaian soal uji kompetensi pada buku siswa dengan *Lower Order Thinking skills* dan *Higher Order Thinking skills* pada tingkat kognitif revisi-Taksonomi Bloom. Sedangkan pada ranah keterampilan akan dianalisis keberadaan kegiatan proyek, tes praktik / unjuk kerja, dan portofolio. Keseluruhan pertanyaan pada aspek penilaian pembelajaran adalah 11 kriteria pertanyaan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat

penelitian dilakukan. Penelitian deskriptif tidak memerlukan administrasi atau pengontrolan terhadap suatu perlakuan [1].

Berikut ini merupakan alur penelitian yang digunakan peneliti dan disajikan dalam diagram alir penelitian.



Catatan:

Ya : $2,2 \leq V_i \leq 4$

Tidak : $1 \leq V_i < 2,2$

Gambar 1. Diagram Alir Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar Instrumen Penilaian Buku Siswa Berdasarkan Rumusan Kurikulum 2013 dengan rentang penilaian “0”, “1”, “2” “3”. Lembar validasi bahasa pertanyaan Instrumen Penilaian Buku Siswa Berdasarkan Rumusan Kurikulum 2013 serta lembar validasi isi pertanyaan Instrumen Penilaian Buku Siswa Berdasarkan Rumusan Kurikulum 2013 dengan rentang penilaian “1”, “2” “3”, “4”. Ketiga instrumen ini berbentuk *check-list* atau daftar centang.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode angket dan metode dokumentasi. Data yang didapatkan melalui metode dokumentasi adalah data kesesuaian buku siswa. Data ini didapatkan dengan menggunakan Instrumen Penilaian Buku Siswa Berdasarkan Rumusan Kurikulum 2013. Metode angket dalam penelitian ini digunakan dalam proses validasi Instrumen Penilaian Buku Siswa Berdasarkan Rumusan Kurikulum 2013, baik secara bahasa maupun isi pertanyaan.

Berdasarkan nilai-nilai tersebut selanjutnya ditentukan nilai rerata total untuk semua kriteria (V_a). Nilai V_a ditentukan untuk melihat tingkat kevalidan Instrumen Analisis Kesesuaian Buku. Nilai V_a dapat dicari dengan persamaan:

$$V_a = \frac{\sum_{i=1}^m A_i}{n}$$

dengan:

V_a = nilai rerata total untuk semua kriteria,

A_i = rerata nilai untuk kriteria ke- i ,

n = banyaknya kriteria

Selanjutnya nilai V_a untuk semua kriteria diberikan kategori berdasarkan Tabel I untuk menentukan tingkat kevalidan instrumen analisis buku [3].

Tabel 1. Kategori Tingkat Kevalidan Instrumen

Nilai V_a	Tingkat Kevalidan
$3,4 \leq V_a \leq 4$	Sangat valid
$2,8 \leq V_a < 3,4$	Valid
$2,2 \leq V_a < 2,8$	Cukup valid
$1,6 \leq V_a < 2,2$	Kurang valid
$1 \leq V_a < 1,6$	Tidak valid

Setelah melalui tahap validasi, lembar Instrumen Penilaian Buku Siswa berdasarkan Rumusan Kurikulum 2013 dapat digunakan untuk melakukan penilaian terhadap buku siswa. Kemudian data hasil penelitian tersebut diukur persentase kesesuaiannya berdasarkan persamaan berikut [2]:

$$p = \frac{q}{q_c} \times 100\%$$

dengan:

p = presentase kesesuaian buku

q = jumlah skor pertanyaan

q_c = skor maksimal per kriteria

Tabel 2. Kategori Presentase Kesesuaian Buku

Presentase kesesuaian	Kategori
$75\% < p \leq 100\%$	Sangat Sesuai
$50\% < p \leq 75\%$	Sesuai
$25\% < p \leq 50\%$	Kurang Sesuai
$p \leq 25\%$	Tidak Sesuai

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

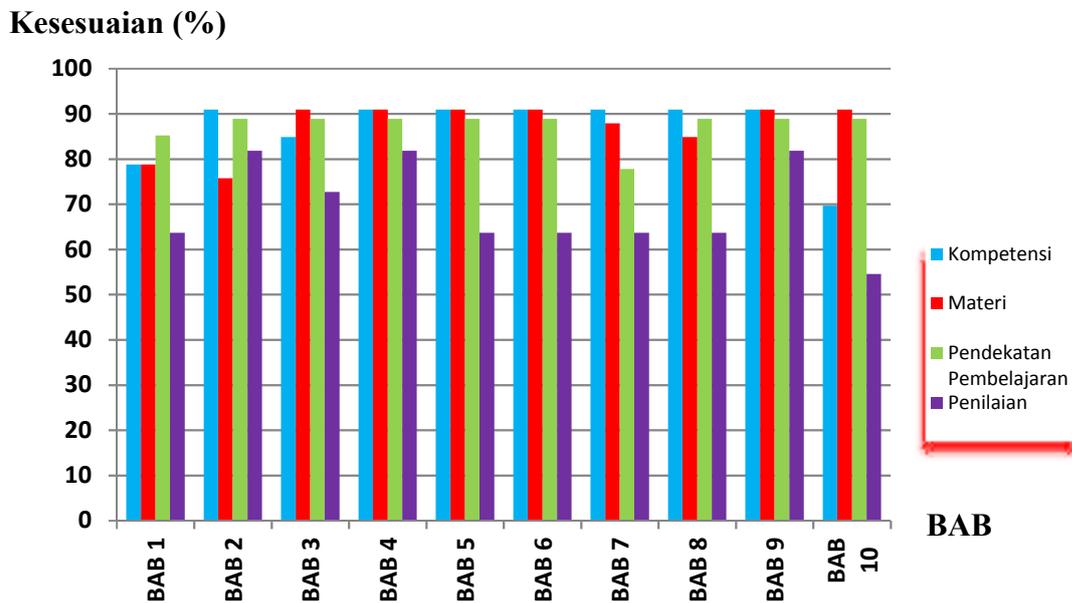
Berdasarkan hasil validasi yang telah dilakukan, Instrumen Penilaian Buku Siswa mendapatkan nilai rata-rata dari segi bahasa pertanyaan sebesar 2,92 dengan kategori valid, dan dari segi isi pertanyaan sebesar 3,46 dengan kategori sangat valid. Secara bahasa instrumen penilaian memerlukan revisi berdasarkan saran dan koreksi dari validator, namun tidak memerlukan validasi ulang. Sedangkan secara isi pertanyaan, instrumen penilaian buku siswa tidak memerlukan revisi.

Hasil yang diperoleh dari analisis kesesuaian buku berupa persentase kesesuaian buku siswa pada masing-masing bab berdasarkan tiap kriteria. Berikut ini disajikan data kesesuaian buku siswa terhadap kriteria pertanyaan yang telah disusun.

Tabel 3. Persentase Kesesuaian Buku Tiap Kriteria

Bab	Kesesuaian Kompetensi (%)	Kesesuaian Materi (%)	Kesesuaian Pendekatan (%)	Kesesuaian Penilaian (%)
Himpunan	78,79	78,79	85,19	63,64
Bilangan	90,91	75,76	88,89	81,82
Garis dan Sudut	84,85	90,91	88,89	72,73
Segiempat dan Segitiga	90,91	90,91	88,89	81,82
Perbandingan dan Skala	90,91	90,91	88,89	63,64
PPtLSV	90,91	90,91	88,89	63,64
Aritmatika Sosial	90,91	87,88	77,78	63,64
Transformasi	90,91	84,85	88,89	63,64
Statistika	90,91	90,91	88,89	81,82
Peluang	69,70	90,91	88,89	54,55
Rata-Rata Kesesuaian	86,97	87,27	87,50	69,10

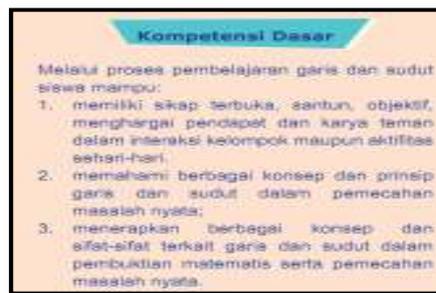
Berdasarkan data pada tabel di atas dapat disajikan sebuah diagram kesesuaian pada masing-masing bab seperti berikut:



Gambar 1. Diagram kesesuaian buku siswa terhadap empat aspek penilaian

Pembahasan

Pada aspek kompetensi, rata-rata kesesuaian buku dengan sebesar 86,97% dengan kategori sangat sesuai. Secara garis besar kompetensi dasar ranah sikap sosial sudah



tercermin pada buku siswa melalui kegiatan diskusi. Namun untuk sikap spiritual, selain terintegrasi dengan kegiatan presentasi sebaiknya juga harus lebih dioptimalkan dengan memunculkan instruksi-instruksi yang mencerminkan implementasi kompetensi sikap spiritual seperti yang telah dirumuskan dalam Kurikulum 2013. Selain itu buku siswa juga telah menunjukkan kesesuaian dengan SKL, KI dan KD pada Kurikulum 2013 meskipun belum secara penuh. Hal tersebut dikarenakan masih ada beberapa bab yang mencantumkan KD pada Gambar 2 tidak sesuai KD pada Salinan Permendikbud RI Nomor 68 Tahun 2013.

Gambar 2. Kompetensi dasar pada bab 3

Pada aspek materi, rata-rata kesesuaian buku secara keseluruhan adalah sebesar 87,27%, dengan kategori sangat sesuai. Kesesuaian cakupan materi dengan silabus pembelajaran matematika Kurikulum 2013 cukup terlihat dalam buku siswa, sedangkan secara ilmu matematika buku siswa masih menunjukkan kesalahan cetak yang mengakibatkan pembahasan contoh soal yang tidak benar seperti pada Gambar 3, serta beberapa konsep tidak didefinisikan dengan benar. Selain itu dari segi penyajian, secara garis besar telah memperhatikan karakteristik siswa, namun dalam beberapa hal perlu dibenahi seperti pada penyajian konsep bilangan real yang seharusnya belum dikenalkan pada jenjang SMP.

Contoh 8.1

Sebuah titik $P(a; b - 2 + 5)$ digeser dengan $T(3; 2 - a)$ sehingga hasil pergeseran adalah $(3a + b, -3)$. Tentukanlah pergeseran titik $R(2, 4)$ oleh translasi T di atas!

ALTERNATIF PENYELESAIAN

$3a + b - a + 3$ atau $2a + b - 3$ dan $3 - 2b - a - 5$ atau $a - 3b - 5$

Dengan mensubstitusi $a - 3b + 5$ ke $2a + b - 3$ maka diperoleh:

$$\begin{aligned} a - 3b + 5 \text{ dan } 2a + b - 3 &\rightarrow 2(3b - 5) + b - 3 \\ &\rightarrow 7b + 10 = 3 \\ &\rightarrow 7b = -7 \\ &\rightarrow b = -1 \end{aligned}$$

Dika nilai $b = -1$ disubstitusi ke $a - 3b + 5$ maka $a = 2$.

Dengan demikian, translasi yang dimaksud adalah $T(3, 2b - a) = T(3, 4)$.

Pergeseran titik $R(2, 4)$ oleh translasi $T(3, 4)$ adalah:

$$R(2, 4) \xrightarrow{T(3, 4)} S(2 + 3, 4 + (-4)) = S(5, 0)$$

Sumber: Kemendikbud RI

Gambar 3. Kesalahan cetak pada pembahasan contoh soal bab transformasi

Rata-rata kesesuaian buku dengan pendekatan pembelajaran dalam Kurikulum 2013 sebesar 87,50%, dengan kategori sangat sesuai. Cerminan kesesuaian tersebut terlihat pada setiap penemuan konsep yang disajikan melalui permasalahan konkret, sehingga dapat menjadi awal dari pembelajaran dengan pendekatan *scientific* yakni tahap mengamati. Namun untuk tahap selanjutnya masih belum dapat optimal meskipun terdapat kondisi-kondisi (stimulus) serta perintah dan pertanyaan-pertanyaan umpan, tanpa adanya fasilitator yakni guru. Buku siswa juga mencerminkan pembelajaran model *Discovery Learning*, PBL, dan PjBL. Yang sangat menonjol dalam buku siswa dalam hal

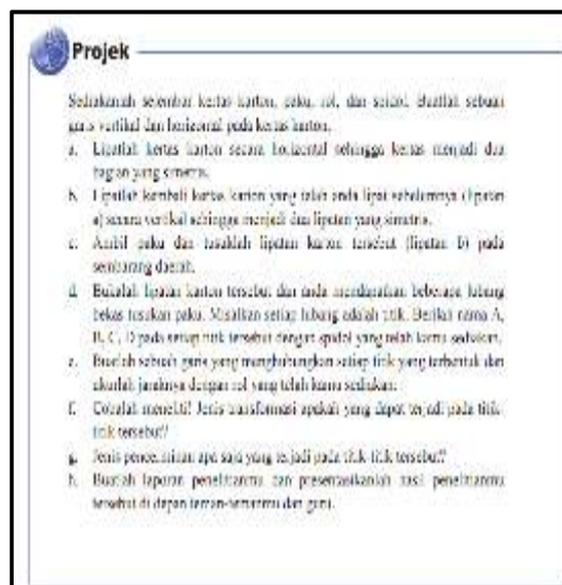
desain pembelajarannya yaitu dengan penyajian sebuah permasalahan dalam setiap awal penyampaian materi, salah satunya seperti terlihat pada Gambar 4.



Sumber: Kemendikbud RI

Gambar 4. Permasalahan Kontekstual yang disajikan pada bab bilangan

Rata-rata kesesuaian buku dengan penilaian sebesar 69,10%, dengan kategori sesuai. Secara garis besar dalam penilaian autentik, penilaian harus mencakup tiga ranah yakni sikap, pengetahuan, dan keterampilan. pada dimensi sikap, penilaian dapat muncul dan terintegrasi dalam kegiatan diskusi yang banyak terdapat dalam buku siswa. Kemudian dalam ranah pengetahuan buku siswa masih belum secara uth memenuhi tingkat kognitif pertanyaan sesuai dengan Revisi-Taksonomi Bloom, karena soal-soal uji kompetensi dalam buku siswa hampir keseluruahn dimulai dari C-3 dan jarang sekali menampilkan soal C-1 dan C-2. Sedangkan dari ranah keterampilan buku siswa banyak sekali menampilkan tugas proyek seperti pada Gambar 5, namun sedikit pada tugas tes praktik dan tidak ada tugas berbentuk portofolio.



Sumber: Kemendikbud RI

Gambar 5. Tugas proyek pada bab transformasi

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesesuaian kompetensi Buku Siswa Matematika Kurikulum 2013 untuk SMP Kelas VII berdasarkan rumusan kompetensi pada Kurikulum 2013 adalah sebesar 87,58% dengan kategori sangat sesuai. Kesesuaian materi matematika dalam Buku Siswa Matematika Kurikulum 2013 untuk SMP Kelas VII berdasarkan rumusan materi matematika pada Kurikulum 2013 adalah sebesar 87,27% dengan kategori sangat sesuai. Kesesuaian pendekatan pembelajaran Buku Siswa Matematika Kurikulum 2013 untuk SMP Kelas VII berdasarkan pendekatan pembelajaran pada Kurikulum 2013 adalah sebesar 87,50% dengan kategori sangat sesuai. Kesesuaian aspek penilaian pembelajaran Buku Siswa Matematika Kurikulum 2013 untuk SMP Kelas VII berdasarkan rumusan penilaian pembelajaran pada Kurikulum 2013 adalah sebesar 69,10% dengan kategori sesuai.

Saran

Hasil dari analisis buku ini dapat digunakan sebagai acuan dalam memilih buku. Hasil dari analisis buku ini dapat digunakan sebagai acuan dalam memilih buku siswa yang sesuai bagi pembelajaran di era Kurikulum 2013 ini.

Ketidaksesuaian buku siswa dengan beberapa kriteria penilaian dapat dijadikan pertimbangan dalam melakukan perbaikan demi optimalisasi implementasi kurikulum 2013, terutama untuk aspek penilaian hasil pembelajaran yang lebih mencerminkan penilaian autentik, buku siswa diharapkan dapat memunculkan tugas terstruktur dalam bentuk portofolio dan juga menambah kegiatan tugas unjuk kerja atau tes praktik dalam setiap pokok bahasan.

Dalam penelitian sejenis kedepannya sangat disarankan untuk meningkatkan validator yang digunakan. Peningkatan ditekankan pada kualitas validator, namun tidak menutup kemungkinan peningkatan kuantitas validator untuk hasil yang lebih baik.

Pada penelitian ini, kesesuaian tingkat berfikir kognitif menurut Revisi-Taksonomi Bloom hanya dianalisis pada soal-soal uji kompetensi, sehingga untuk penelitian sejenis selanjutnya disarankan untuk menambah indikator penilaian yang dapat mengukur seberapa jauh buku siswa mengembangkan standar isi yang mencerminkan pembelajaran yang berorientasi pada penumbuhan *creative thinking* siswa melalui pembelajaran yang

mengacu pada *Lower Order Thinking Skill (LOTS)* hingga *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* menurut Revisi-Taksonomi Bloom.

Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk bisa menambahkan indikator penilaian yang dapat mempertajam hasil analisis terhadap standar proses pada Kurikulum 2013 yang berorientasi pada pendekatan *scientific* di dalam buku siswa, dengan menilik pada proses pembelajaran yang didesain dalam buku siswa secara keseluruhan dan bukan per bagian.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- [2] Asih, R. 2011. “*Analisis Buku Sekolah Elektronik (BSE) Matematika Konsep Dan Aplikasinya 2 Untuk Kelas VIII SMP dan MTs Semester 1 Berdasarkan Kriteria Bell.*” Tidak Diterbitkan. Skripsi. Jember: FKIP Universitas Jember.
- [3] Hobri. 2010. *Metodologi Penelitian Pengembangan (Aplikasi pada Penelitian Pendidikan Matematika)*. Jember: Pena Salsabila
- [4] Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2013. *Materi Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Matematika SMP*. Tidak diterbitkan. Modul. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- [5] Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2013. *Petunjuk Teknis Penilaian dan Pengisian Rapor untuk Implementasi Kurikulum 2013 untuk SMP*. Tidak diterbitkan. Modul. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- [6] Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- [7] Leksono, Kabul. *Download UU, PP, Permendiknas*. [Serial Online]. gadise.blogspot.com/p/refresh.html.(diakses 16 Januari 2014).
- [8] Nasution, S. 1993. *Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti
- [9] Soedjadi, R. 2000. *Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia Konstantasi Keadaan Masa Kini Menuju Harapan Masa Depan*. Jakarta. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.